Ibadah Paskah Malang, 12 April 2009 (Minggu Pagi)

Matius 24:29-31adalah keadaan pada waktu kedatangan Yesus kedua kali, yaitu:

1. Terjadi kegoncangan, badai maut melanda bumi untuk membinasakan manusia termasuk anak-anak Tuhan yang tidak sungguh-sungguh.
2. Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Mempelai Pria Sorga di awan-awan yang permai.
3. Terdengar tiupan sangkakala yang dahsyat bunyinya = firman penggembalaan, yang menampilkan gereja Tuhan dalam kemuliaan di awan-awan yang permai.

Ad. 3. Terdengar tiupan sangkakala yang dahsyat bunyinya.
Setiap malaikat dipercaya satu sangkakala, jadi firman penggembalaan ini harus disampaikan oleh seorang gembala.

Imamat 25:8-10.
Sangkakala ini ditiup pada tahun Yobel, di mana terjadi pembebasan, yaitu tanah atau harta yang dijual harus kembali kepada pemiliknya tanpa syarat, budak-budak belian harus dibebaskan tanpa syarat.
Jadi, pada tahun Yobel, Tuhan mampu mengembalikan apa-apa yang sudah hilang dari kita. Sekarang, firman penggembalaan (bunyi sangkakala) mampu mengembalikan apa-apa yang sudah hilang dari kita. Kuasa kebangkitan juga mampu mengembalikan apa-apa yang sudah hilang dari kita.

Firman penggembalaan mengandung kuasa kebangkitan Tuhan untuk mengembalikan apa-apa yang hilang dari kita.

Apa yang sudah hilang dari manusia?

1. **Kejadian 3:6-7**, kehilangan pakaian = telanjang.
2. **Kejadian 3:9-10**, kehilangan damai sejahtera, atau berada dalam ketakutan.

Roma 3:23.
Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa, semua manusia di dunia sudah berbuat dosa, sehingga:

1. kehilangan pakaian kemuliaan = telanjang,
2. kehilangan damai sejahtera = ketakutan = dikuasai maut.

Ketakutan karena dikuasai maut ini menembusi dari zaman ke zaman sebagai berikut:

1. **Zaman permulaan**= zaman Allah Bapa (dari Adam sampai Abraham) -->ketakutan melanda **Adam dan Hawa.**
   Kejadian 3:10.
   Adam dan Hawa menjadi takut bertemu Tuhan karena sudah berbuat dosa, prakteknya sekarang adalah:
   - Tidak tenang, bosan saat ibadah karena ada dosa yang disembunyikan, atau merasa benar sendiri.
   - Takut, mengkritik saat firman pengajaran yang keras datang.

2. **Zaman pertengahan**= zaman Allah Anak (dari Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali) -->ketakutan melanda **murid-murid Tuhan.**
   Yohanes 20:19.
   Prakteknya sekarang adalah:
   - Takut menghadapi pencobaan / kegoncangan di segala bidang.
   - Menghadapi jalan buntu (pintu terkunci).

3. **Zaman akhir**= zaman Allah Roh Kudus (dari kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali) -->ketakutan melanda **gereja Tuhan.**
   Wahyu 6:15-17.
   Di zaman akhir akan terjadi ketakutan menyambut kedatangan Tuhan kedua kali karena menyembunyikan dosa.

Akibat dari ketakutan ini adalah kehilangan damai sejahtera, sehingga:

1. tidak bisa masuk Kerajaan 1000 tahun damai,
2. tidak bisa masuk Yerusalem Baru, kota damai,

dan ini berarti masuk dalam kebinasaan selama-lamanya.

Tuhan tidak rela umat ciptaanya hanya untuk dibinasakan, cara Tuhan menolong:

1. **Ibrani 2:14-15**, Yesus harus lahir menjadi manusia darah daging dan harus mati kayu salib, untuk mengalahkan maut

sehingga bisa membebaskan manusia dari ketakutan atas maut.
Orang yang tetap takut berarti menghina kematian Tuhan.

2. **Yohanes 20:19**, Yesus harus bangkit untuk mengembalikan damai sejahtera.
   Damai sejahtera ini tidak bisa ditukar dengan apapun juga.

Yohanes 20:20, dari pihak kita, kita harus bisa melihat Yesus yang sudah bangkit untuk memberikan damai sejahtera pada kita, yaitu lewat mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar (**Mazmur 17:15**).

Proses melihat Yesus dalam kebangkitan untuk memberikan damai sejahtera lewat firman penggembalaan, firman pengajaran yang benar:

1. **Yohanes 19:33-34**, melihat lambung Yesus yang keluar darah dan air.
   - Tanda darah adalah bertobat, mulai dari sadar akan dosa, menyesali dosa, dan mengakui dosa dengan sungguh-sungguh pada Tuhan dan sesama.
   - Tanda air adalah baptisan air (**Roma 6:4**), kita dikuburkan bersama Yesus dan bangkit dalam hidup yang baru, yaitu hidup dalam kebenaran.
     Yesaya 32:17, di mana ada kebenaran, di situ akan ada damai sejahtera.

2. **Yohanes 20:20**, melihat tangan Yesus yang berlubang paku.
   Prakteknya sekarang:
   - Melayani dalam kebenaran.
   - Melayani dengan rela berkorban apapun juga, hanya satu yang tidak boleh dikorbankan yaitu firman pengajaran yang benar.
   - Melayani dengan setia.

3. **Yohanes 20:20**, melihat wajah Tuhan = menyembah Tuhan.
   Wahyu 1:16, melihat wajah Tuhan yang bersinar-sinar dalam kemuliaan bagaikan matahari terik adalah untuk mengubahkan kita dari manusia daging menjadi manusia mulia seperti Yesus, sedikit demi sedikit. Permulaan keubahan adalah dari ketakutan karena maut berubah menjadi ketakutan akan Tuhan. Takut akan Tuhan adalah membenci dosa, sampai membenci dosa dusta (**Amsal 8:13**). Hari-hari ini kita harus berkata benar, itu baru damai sejahtera.

   ***Amsal 14:26**, dalam ketakutan akan Tuhan, ada damai sejahtera.*

   1 Tesalonika 5:23, kalau kita memiliki damai sejahtera, maka Allah Damai Sejahtera akan mengulurkan tangan dengan kuasa kebangkitan untuk:
   - Membuka pintu-pintu yang tertutup, yaitu melepaskan kita dari segala letih lesu dan beban berat, dan menyelesaikan segala masalah kita.
   - Memelihara kita di tengah dunia yang sudah sulit.
   - Menyucikan, memandikan tubuh, jiwa, roh kita sampai sempurna saat kedatangan Tuhan kedua kali, sehingga kita bisa masuk Kerajaan 1000 tahun damai dan kota damai Yerusalem Baru.

   Dia setia dan menggenapi janjiNya.

Tuhan memberkati.